



KEPUTUSAN
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR KEP.32/MEN/2010
TENTANG
PENETAPAN KAWASAN MINAPOLITAN

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa guna mendukung keberhasilan pelaksanaan revitalisasi perikanan, perlu dikembangkan kegiatan terpadu dalam pembangunan perikanan berbasis kawasan dengan konsepsi Minapolitan;
 - b. bahwa guna pengembangan kegiatan terpadu dalam pembangunan perikanan berbasis kawasan dengan konsepsi Minapolitan, maka perlu menetapkan kabupaten/kota sebagai kawasan minapolitan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009;
 2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008;
 3. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan;
 4. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
 5. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;
 6. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2002 tentang Usaha Perikanan;

8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
10. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;
11. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
12. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009;
13. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.07/MEN/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kelautan dan Perikanan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.04/MEN/2009;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2008 tentang Pengembangan Kawasan Strategis Cepat Tumbuh di Daerah;
15. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.06/MEN/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan;
16. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.12/MEN/2010 tentang Minapolitan;
17. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.24/MEN/2002 tentang Tata Cara dan Teknik Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di lingkungan Departemen Kelautan dan Perikanan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG PENETAPAN KAWASAN MINAPOLITAN.

PERTAMA : Menetapkan 197 Kabupaten/Kota pada 33 Provinsi sebagai daerah pengembangan kawasan Minapolitan sebagaimana tersebut dalam lampiran Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Pengembangan kawasan minapolitan sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA dilaksanakan secara bertahap dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

KETIGA : Dengan ditetapkannya Keputusan Menteri ini, maka Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.41/MEN/2009 tentang Penetapan Lokasi Minapolitan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 Mei 2010

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN R.I.,

ttd.

FADEL MUHAMMAD

Disalin sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi



Lampiran : Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan R.I,
 Nomor KEP.32/MEN/2010
 Tentang Penetapan Kawasan Minapolitan

KAWASAN MINAPOLITAN

No.	Propinsi	Kabupaten/Kota
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	1. Aceh Selatan 2. Aceh Tamiang 3. Aceh Utara 4. Aceh Tenggara 5. Aceh Timur 6. Aceh Barat Daya
2.	Sumatera Utara	7. Serdang Begadai 8. Tapanuli Utara 9. Samosir 10. Deli Serdang 11. Simalungun 12. Tapanuli Tengah 13. Langkat 14. Kota Medan
3.	Sumatera Barat	15. Dharmasraya 16. Pesisir Selatan 17. Agam 18. Kota Padang
4.	Riau	19. Kuantan Singingi 20. Indragiri Hilir 21. Kota Dumai 22. Kampar 23. Rokan Hulu 24. Bengkalis
5.	Kepulauan Riau	25. Bintan 26. Kota Batam 27. Tanjung Balai Karimun
6.	Jambi	28. Batanghari 29. Muaro Jambi 30. Kota Jambi 31. Tanjung Jabung Barat

No.	Propinsi	Kabupaten/Kota
7.	Bengkulu	32. Kaur 33. Bengkulu Utara 34. Seluma 35. Kota Bengkulu
8.	Sumatera Selatan	36. Ogan Ilir 37. Ogan Komering Ilir 38. Ogan Komering Ulu Timur 39. Ogan Komering Ulu 40. Musi Banyuasin 41. Ogan Komering Ulu Selatan 42. Banyuasin 43. Palembang 44. Musi Rawas
9.	Bangka Belitung	45. Bangka Selatan 46. Belitung Timur 47. Belitung 48. Bangka Tengah 49. Bangka
10.	Lampung	50. Lampung Tengah 51. Lampung Selatan 52. Tulang Bawang 53. Tanggamus 54. Pesawaran 55. Lampung Timur 56. Kota Bandar Lampung
11.	DKI Jakarta	57. Kota Madya Jakarta Utara
12.	Banten	58. Serang 59. Tangerang 60. Lebak 61. Pandeglang 62. Kota Serang

No.	Propinsi	Kabupaten/Kota
13.	Jawa Barat	63. Karawang 64. Bogor 65. Garut 66. Cirebon 67. Kota Cirebon 68. Sumedang 69. Indramayu 70. Subang 71. Bekasi 72. Sukabumi 73. Tasikmalaya
14.	Jawa Tengah	74. Banyumas 75. Boyolali 76. Tegal 77. Demak 78. Pati 79. Cilacap 80. Purbalingga 81. Magelang 82. Brebes 83. Kota Tegal 84. Rembang 85. Kota Pekalongan
15.	D.I. Yogyakarta	86. Gunung Kidul 87. Sleman 88. Kulonprogo
16.	Jawa Timur	89. Tuban 90. Blitar 91. Trenggalek 92. Lamongan 93. Sumenep 94. Gresik 95. Sidoarjo 96. Malang 97. Banyuwangi 98. Kota Probolinggo 99. Pacitan

No.	Propinsi	Kabupaten/Kota
17.	Kalimantan Barat	100. Sambas 101. Kapuas Hulu 102. Bengkayang 103. Kayong Utara 104. Kota Pontianak 105. Ketapang
18.	Kalimantan Tengah	106. Pulang Pisau 107. Katingan 108. Palangkaraya 109. Barito Selatan 110. Kotawaringin Barat
19.	Kalimantan Selatan	111. Banjar 112. Hulu Sungai Utara 113. Tabalong 114. Kotabaru 115. Tanah Laut 116. Tanah Bumbu
20.	Kalimantan Timur	117. Malinau 118. Nunukan 119. Penajam Paser Utara 120. Kutai Kertanegara 121. Bulungan 122. Kutai Timur 123. Kota Balikpapan
21.	Sulawesi Utara	124. Minahasa Selatan 125. Bolaang Mongondow Utara 126. Sangihe 127. Minahasa Utara 128. Minahasa 129. Kota Bitung 130. Kota Manado
22.	Gorontalo	131. Gorontalo Utara 132. Boalemo 133. Pohuwato

No.	Propinsi	Kabupaten/Kota
23.	Sulawesi Tengah	134. Banggai Kepulauan 135. Tojo Una-Una 136. Banggai 137. Parigi Moutong 138. Donggala
24.	Sulawesi Selatan	139. Bone 140. Jeneponto 141. Gowa 142. Luwu Timur 143. Sinjai 144. Takalar 145. Wajo 146. Maros 147. Bantaeng 148. Pangkep 149. Kota Makassar
25	Sulawesi Barat	150. Majene 151. Mamuju 152. Mamasa 153. Mamuju Utara 154. Polewali Mandar
26	Sulawesi Tenggara	155. Kolaka 156. Konawe Selatan 157. Kolaka Utara 158. Buton 159. Konawe Utara 160. Muna 161. Kota Kendari 162. Kota Bau-Bau
27.	Bali	163. Klungkung 164. Buleleng 165. Badung 166. Jembrana 167. Kota Denpasar

No.	Propinsi	Kabupaten/Kota
28.	Nusa Tenggara Barat	168. Lombok Timur 169. Bima 170. Lombok Barat 171. Sumbawa 172. Lombok Tengah 173. Sumbawa Barat
29.	Nusa Tenggara Timur	174. Sumba Timur 175. Sikka 176. Lembata 177. Rote Ndao 178. Alor 179. Kota Kupang
30.	Maluku	180. Kepulauan Aru 181. Seram Bagian Barat 182. Maluku Barat Daya 183. Maluku Tenggara 184. Maluku Tengah 185. Kota Ambon
31	Maluku Utara	186. Halmahera Selatan 187. Sula 188. Morotai 189. Kota Ternate
32	Papua	190. Waropen 191. Merauke 192. Biak Numfor 193. Kota Jayapura
33.	Papua Barat	194. Raja Ampat 195. Sorong 196. Kaimana 197. Kota Sorong

Disalin sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi



MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN R.I.,

ttd.

FADEL MUHAMMAD